

## Abstrak

Anemia merupakan masalah kesehatan yang terjadi di dunia pada ibu hamil. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2019 sebesar 36,5%. Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya yang penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang merupakan cara efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi. Studi pendahuluan menunjukkan 5 dari 15 orang yang tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah (33,3%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di RSIA Avisena tahun 2022. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester III, sebanyak 84 orang dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian menggunakan desain studi *cross sectional analitik* yang dilakukan pada bulan April-Desember 2022. Variabel yang diteliti yaitu konsumsi tablet tambah darah (variabel dependen) dan pengetahuan, sikap, efek samping, dukungan suami (variabel independen). Data dikumpulkan dengan data primer menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ( $PR=3,32$ ; 95%CI=2,03- 5,43), dan tidak ada hubungan antara sikap ( $PR=1,42$ ; 95%CI=0,80-2,51) efek samping ( $PR=1,21$ ; 95%CI=0,78-1,88), dukungan suami ( $PR=1,28$ ; 95%CI=0,83-1,97). Sebaiknya rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar media leaflet yang digunakan dokter pada saat menjelaskan tablet Fe bisa dibawa pulang oleh ibu hamil. Selain itu juga memanfaatkan WhatsApp group untuk mengedukasi tentang manfaat tablet Fe serta mengingatkan untuk patuh meminum tablet Fe.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Efek samping, Dukungan Suami.

### **Abstract**

Anemia is a health problem that occurs in the world in pregnant women. Globally, the prevalence of anemia in pregnant women in 2019 was 36.5%. Giving blood-added tablets is one of the important efforts to prevent and control the anemia. It is an effective method because it can prevent and overcome anemia due to iron deficiency. Preliminary studies showed 5 out of 15 non-compliant people consumed blood-added tablets (33.3%). The purpose of this study was to determine the factors related to the behavior of consuming blood-added tablets in pregnant women in the III trimester at RSIA Avisena in 2022. This study was conducted on pregnant women in the III trimester, as many as 84 people, with purposive sampling techniques. This study used a cross-sectional analytical study design. It was carried out in April-December 2022. The consumption of blood-added tablets is as dependent variables. The knowledge, attitudes, side effects, and husband support are independent variables. Collection data used primary data with questionnaires. It has been tested for validity and reliability. Data analysis is with univariate and bivariate analysis (the Chi-Square test). The results showed that there was a relationship between knowledge ( $PR=3.32; 95\%CI=2.03-5.43$ ), and there was no relationship between attitudes ( $PR=1.42; 95\%CI=0.80-2.51$ ) side effects ( $PR=1.21; 95\%CI=0.78-1.88$ ), husband support ( $PR=1.28; 95\%CI=0.83-1.97$ ). Hospitals should increase the knowledge of pregnant women so that the media leaflets used by doctors when explaining Fe tablets can be taken home and also utilize WhatsApp groups to educate them about the benefits of Fe tablets and to remind them to compliance taking Fe tablets.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Side Effects, Husband Support.